

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Pada bagian ini dikemukakan aspek-aspek penelitian antara lain: (A) metodologi penelitian; (B) tahap-tahap penelitian; (C) penyusunan laporan penelitian; dan (D) validitas penelitian.

1. Metodologi penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk menemukan implementasi fungsi perencanaan manajemen sekolah dasar dan implikasinya terhadap kinerja manajemen serta gambaran tingkat keberhasilan manajemen pengembangan sekolah dasar, menganalisis produktivitas pencapaian bidang hasil pokok (BHP) pada setiap bidang yang dikelola dalam administrasi sekolah, dengan ukuran atau indikator keberhasilan secara kualitatif. Maka penelitian ini sesungguhnya mendiskripsikan dan menganalisis data-data yang ditemukan dilapangan mengenai produktivitas tersebut dalam manajemen sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan suatu kecenderungan umum yang dapat dijadikan pedoman bagi pengembangan manajemen sekolah, dan dikelompokkan dalam penelitian yang menggunakan metode deskriptif analitik melalui pendekatan menurut pola jenis penelitian studi kasus. Winarno Surachmad (1982), Best (1991), Donal Ary (1982), dan Jalaluddin Rachmat (1989) pada intinya menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh gambaran tentang status gejala pada saat

penelitian dilakukan (*expose the facto*). Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat sesuatu pada waktu penyelidikan dilakukan, untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam situasi.

Berdasarkan studi kepustakaan bahwa: (a) penelitian deskriptif menuturkan sesuatu secara sistematis mengenai data atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat, menganalisis (sebab itu metode ini disebut metode analitik) dan menginterpretasikan data yang ada; (b) penelitian deskriptif lebih menekankan pada observasi dan suasana ilmiah (*natural setting*), ia mencari teori (*hypothesis generating*) dan bukan menguji teori (*hypothesis testing*), verifikatif, oleh sebab itu penelitian deskriptif sangat berguna untuk melahirkan teori-teori tentatif; (c) terdapat beberapa jenis penelitian deskriptif, antara lain studi kasus, *survey*, studi perkembangan, studi tindak lanjut, analisis dokumenter, analisis tingkah laku, studi waktu dan gerak (*time and motion study*), dan studi korelasional.

Winarno Surakhmad (1980;139) Stephen Isaac (1982;46) pada prinsipnya menjelaskan bahwa metode deskriptif tidak hanya sampai pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut, membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu.

Penggunaan beberapa jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, fokus permasalahan, perumusan masalah, dengan pertanyaan penelitian tentang bagaimana (a) upaya pembinaan manajemen

pengembangan sekolah selama ini; (b) perencanaan manajemen sekolah dilaksanakan; (c) efektifitas perencanaan terhadap pengembangan sekolah; (d) sistem manajerial sekolah yang dominan dalam pengembangan sekolah; (e) potensi sekolah yang perlu dimantapkan dalam membina pengembangan manajemen sekolah; (f) upaya-upaya pembinaan yang perlu dilakukan untuk perwujudan manajemen pengembangan sekolah yang diharapkan.

Sanafiah Faisal (1980: 45) menjelaskan bahwa siklus dalam proses penyimpulan data menurut metode penelitian deskriptif analitik melalui tiga tahapan :(a) eksplorasi yang meluas dan menyeluruh dan biasanya bergerak pada tingkat permukaan; (b) eksplorasi secara terfokus atau terseleksi guna mencapai tingkat kedalaman dan keterincian masalah tertentu; dan (c) mengkonfirmasi hasil atau temuan penelitian. Ketiga langkah tersebut akan ditempuh dan dikembangkan dalam penelitian ini.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini menyangkut aspek-aspek pengelolaan dan perencanaan manajemen sekolah pada tiga sekolah dasar di Tanjung Pinang Kabupaten Kepulauan Riau yaitu (a) Sekolah dasar negeri 009 Desa Dompok Tanjung Pinang Timur; (b) Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Tanjung Pinang Timur; dan (c) Sekolah dasar swasta Bintang Tanjung Pinang Kota.

Objek penelitian yang menyangkut aspek pembahasan sistem sekolah dan kinerja sistem sekolah terdiri dari (a) personil sekolah antara lain guru, kepala sekolah, dan murid; (b) masyarakat, atau *stakeholder* berupa individu atau

kelompok, termasuk organisasi/lembaga terkait atau berwenang di daerah penelitian.

Subjek penelitian dalam hal ini mengacu kepada populasi, sampel, dan sumber data. Sedangkan subjek yang menyangkut pelaku penelitian adalah peneliti sendiri yang langsung turun ke objek penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sudjana (1982:5) adalah keseluruhan nilai yang mungkin diperhitungkan atau diukur secara kuantitatif atau kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai objek yang lengkap untuk dipelajari sifat-sifatnya. Pada bahasan lain Sudjana (1995:4) pada pokoknya menjelaskan bahwa sebagian dari populasi, baik anggotanya maupun karakteristik yang ingin dipelajari tersebut dinamakan sampel atau contoh.

Moleong (1990:90) menjelaskan bahwa sampel yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Moleong (1990:96) adalah: (a) rancangan sampel ini muncul atau sampel tidak dapat ditemukan atau ditarik lebih dahulu; (b) penentuan sampel secara berurutan; (c) penyesuaian berkelanjutan dari sampel; (d) pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan, dan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik bola salju atau *snow ball sampling*. Dengan teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang memadai dan mendalam

mengenai aspek-aspek perencanaan manajemen di sekolah dasar pada penelitian ini.

4. Macam dan Sumber Data

Macam dan sumber data dikategorikan sebagai : (a) data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dari responden yang dipilih sebagai nara sumber antara lain kepala sekolah, guru-guru yang pada objek penelitian ini dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan informasi yang diperlukan terhadap aspek-aspek penelitian yang dibahas; (b) data skunder, merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang layak memberikan informasi dan mempunyai hubungan tidak langsung sebagai konfirmasi dari sumber data primer mengenai aspek-aspek penelitian yang diteliti.

Moleong (1993:112) menjelaskan pula bahwa macam data yang diperoleh berupa kata-kata, tindakan, sumber data tulisan, foto, dan statistik. Pada prinsipnya data tersebut merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat sebagai suatu sumber informasi yang dapat dianalisa dan diinterpretasikan dari aspek-aspek yang dibahas dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang bersifat deskriptif analitik lebih menitik beratkan pada perekaman situasi yang terjadi dalam konteks masalah yang dibahas. Dengan demikian pada penelitian ini alat utama bagi pengumpulan data yang diperlukan adalah melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. E.Kusmana (1984:94) menjelaskan bahwa metode deskriptif analitik memungkinkan

danya suatu langkah evaluatif atas keadaan yang nyata terjadi. Dapat dipahami bahwa metode tersebut memungkinkan para peneliti memberikan masukan-masukan yang dipandang berguna, bermanfaat, dari aspek yang dikaji atau terhadap masalah-masalah yang ada dilapangan, sehingga akan memberikan suatu analisa yang lebih mendalam terhadap kondisi yang terjadi.

1. Tahap-Tahap Penelitian.

Menurut Bogdan (Moleong 1993:85) pelaksanaan sesuatu penelitian terdiri dari tiga tahapan yaitu : (1) pra-lapangan; (2) kegiatan lapangan; (3) analisis intensif. Kirk dan Miller (Moleong 1993:85) mengemukakan penelitian kualitatif memiliki empat tahapan antara lain: (1) Invensi; (2) kegiatan lapangan; (3) penafsiran; dan (4) eksplanasi. Kemudian Nasution (1992: 85) membagi langkah penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahapan: (1) tahap orientasi; (2) tahap eksplorasi; (3) tahap memberchek.

Berdasarkan prosedur tahap penelitian diatas, dalam penelitian ini ditempuh prosedur penelitian berupa (1) langkah persiapan penelitian; (2) pelaksanaan penelitian; dan (3) pengolahan dan analisis data hasil penelitian. Secara rinci diuraikan langkah-langkah tersebut.

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan pada langkah ini adalah : (a) pemilihan topik dan permasalahan yang akan diteliti; (b) melakukan peninjauan lokasi dan objek penelitian guna memperoleh data awal mengenai gambaran secara lengkap dan jelas

terhadap masalah yang diteliti; (c) melakukan pendalaman materi bacaan berhubungan dengan masalah penelitian; (d) menyusun desain penelitian dan kisi-kisi angket pengumpulan data dan pedoman wawancara; (e) mengajukan permohonan untuk melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu tahap *orientasi*, *eksplorasi*, dan *membercek*.

Tahap *orientasi* terdiri dari langkah-langkah:

(a) menjajaki dan menilai kondisi lapangan, setelah peneliti membaca terlebih dahulu tentang situasi dan kondisi lapangan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian; (b) memilih dan menggunakan informan yaitu memanfaatkan orang-orang yang layak dipilih dan dipercaya memberikan informasi mengenai masalah penelitian selain kepala sekolah, guru, murid, masyarakat lingkungan sekolah baik individu, kelompok, dan instansi terkait dalam wilayah penelitian; (c) menyiapkan perlengkapan penelitian yaitu jauh sebelumnya dipersiapkan seperti pedoman wawancara, observasi kamera/foto, alat rekaman atau *tape re-corder*; (d) melakukan adaptasi atau penyesuaian dengan situasi lapangan, dan peneliti menjadi bagian dari organisasi untuk memperoleh gambaran situasi sebenarnya.

Tahap *eksplorasi* terdiri dari kegiatan : (a) melakukan pemahaman latar penelitian dan mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian, berupaya memperoleh data yang

sebenarnya dengan sikap yang selektif, menjauhi keadaan yang akan mempengaruhi data, dan mencari informasi yang relevan, dan selalu berpedoman pada masalah penelitian; (b) memasuki lapangan dengan menjaga hubungan keakraban pihak *informan* dan senantiasa menyadari tugas sebagai peneliti pada objek penelitian; (c) mengumpulkan data sesuai dengan masalah penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tahap *memberchek* meliputi kegiatan : (a) melakukan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dengan mengecek kebenaran data bersama pihak *informan* dengan memberikan tanggapan-tanggapan terhadap data yang merupakan *re-chek* kebenaran data; (b) melakukan kegiatan yang sifatnya *triangulasi* yakni menuntaskan kebenaran data meminta tanggapan mengenai data yang diperoleh dengan pihak ketiga yang relevan dan diyakini dapat memberikan informasi mengenai permasalahan penelitian; (c) menyajikan data dan mempresentasikan pada dosen pembina.

Penelitian ini meliputi langkah-langkah: (a) menentukan sekolah yang akan diteliti yaitu pada 3 (tiga) sekolah di kota Tanjung Pinang yang memiliki karakteristik masalah penelitian atau sebagaimana maksud dari bahasan, kajian tesis ini; (b) mengumpulkan data secara intensif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dikemukakan terdahulu; (c) selama penelitian berlangsung dilaksanakan juga analisis data dan dimasukkan dalam catatan lapangan, dan setiap data yang diperoleh dilakukan *triangulasi* dengan mengungkapkan

kembali pada sumber data yang lain dan meminta komentar mengenai hal yang sama untuk terjaminnya akurasi data, dan melakukan *memberchek* yaitu mengkonfirmasi dengan sumbernya; (d) mendeskripsikan dan menganalisis data lapangan secara substantif dengan merujuk kepada hasil studi kepustakaan dan mempelajari laporan-laporan lapangan.

3. Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian

Miles dan Huberman (1984:21) menjelaskan bahwa pengolahan dan analisis data dilaksanakan semenjak awal hingga selesai penulisan laporan penelitian, melalui tahap reduksi, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Bogdan dan Biklen (1982 : 154-169) memisahkan proses analisis data atas analisis selama dilapangan dengan analisis setelah data terkumpul dan kegiatan lapangan telah cukup memadai. Pola analisisnya menggunakan pedoman dibawah ini.

- a. Pertama, analisis pada saat pengumpulan data, yaitu selama pengumpulan data peneliti merekam dan membuat catatan lapangan, melakukan *memberchek* dengan subjek penelitian yang bersangkutan, mengadakan *audit trail* (uji kecocokan data), melakukan *triangulasi* untuk mendapatkan keabsahan data. Analisis data dilakukan secara induktif dan secara terus menerus dan berproses. Proses disini maknanya bahwa analisa data sudah dilakukan semenjak pengumpulan data dan dilaksanakan secara lebih intensif lagi sesudah meninggalkan lapangan. Analisa data dilakukan sesuai

54

dengan prosedur yang dikemukakan Nasution (1988:129-130) antara lain : (1) reduksi data melakukan pengecekan kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, guna menemukan hal-hal yang pokok sesuai dengan masalah penelitian; (2) *display* data yaitu merangkum hal-hal yang pokok dari kegiatan reduksi data. Rangkuman tersebut kemudian disusun secara sistematis sehingga diperoleh informasi secara jelas mengenai hasil penelitian ini; (3) verifikasi yaitu pemantapan kesimpulan yang diperoleh dari *display* dan reduksi data yang dilakukan selain melakukan *memberchek*, melakukan triangulasi sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, sehingga diperoleh kesimpulan data yang valid dan mendasar (*grounded*).

b. Kedua, Analisis setelah data terkumpul, yaitu mereduksi data dengan mencatat, menggolongkan, dan mengklasifikasi hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian serta menghubungkan data antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga data diperoleh secara jelas menjadi satu kesatuan yang utuh. Data tersebut dapat dianalisis secara mendalam, sehingga berdasarkan data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan, dirumuskan implikasinya, serta secara logis dapat diberikan rekomendasi penelitian.

Pelaksanaan kegiatan diatas dirangkaikan dengan kegiatan-kegiatan dibawah ini.

- a. Pertama, data yang telah diperoleh dikonfirmasi pada pembimbing. Data lapangan yang dimaksud diperoleh dari hasil wawancara, observasi rekaman fakta dan lainnya.
- b. Kedua, melakukan perbandingan, menghubungkan, menginterpretasikan kriteria produktivitas, kajian teoritik dan hasil pengolahan data sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan penelitian melalui penilaian dari gambaran instrumen pengolahan data pada lampiran 2

C. Penyusunan Laporan Penelitian.

Kegiatan akhir penelitian adalah menyusun laporan penelitian dari keseluruhan hasil kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini merupakan langkah penyusunan tesis. Kemudian penelitian ini diajukan kepada forum tim bimbingan bersama program pascasarjana IKIP Bandung untuk dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dan untuk dinilai kelayakannya sebagai suatu tesis.

D. Validitas Penelitian.

S. Nasution (1992:105) menjelaskan mengenai validitas penelitian antara lain dengan menyatakan :

Keabsahan data merupakan konsep penting dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi " positivisme". Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan terjadi dalam dunia kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia nyata memang sesuai dengan yang sebenarnya ada atau terjadi.

Penelitian ilmiah membedakan dua macam validitas yaitu: (a) Validitas internal berhubungan dengan instrumentasi dalam penelitian kualitatif berarti adanya

kesesuaian konsep peneliti dengan konsep dari responden;

(b) Validitas eksternal mengenai generalisasi dan untuk kecocokan (*fittingnes*) dari instrumen kegiatan penelitian diaplikasikan peneliti lain dalam situasi atau konteks yang dihadapi, adakalanya mengadakan adaptasi seperlunya. Nilai transfer tergantung pada si pemakai, menggunakan hasil penelitian dalam konteks dan situasi tertentu.

S. Nasution (1992; 149-151) mengungkapkan bahwa validitas menilai proses dan produk dengan kriteria-kriteria antara lain kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, secara aktual usaha memenuhi kriteria tersebut dijelaskan dalam uraian dibawah ini.

Untuk memenuhi kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan upaya antara lain :

- a. Pertama, menyediakan waktu yang cukup untuk mengenal baik responden maupun keadaan lapangan, sehingga mendapatkan kesempatan yang sebaik-baiknya dalam mengumpulkan dan men-check semua data yang diperlukan.
- b. Kedua, mempelajari fokus penelitian secara mendalam melalui observasi secara penuh dan terus menerus.
- c. Ketiga, melakukan triangulasi melalui pengecekan kebenaran data pada sumber dan metode yang berbeda.
- d. Keempat, mendiskusikan hasil penelitian dengan pihak yang relevan seperti teman sejawat, dan lainnya yang mengetahui ihwal penelitian ini (*peer debriefing*).
- e. Kelima, melakukan komparasi penelitian ini dengan lainnya.

67

f. Keenam, meminta penilaian responden terhadap kebenaran data, tafsiran, dan kesimpulan atau melakukan *member-check*.

Upaya mencapai transferabilitas penelitian ini tergantung dari pengguna yang memanfaatkan pada suatu situasi tertentu dalam mengupayakan untuk kemungkinan dapat diaplikasikan pada situasi dan kondisi yang lain. Oleh sebab itu dilakukan deskripsi data yang disusun secara rinci dan jelas.

Pencapaian dependabilitas diupayakan agar pengumpulan data, pembentukan dan penggunaan konsep, pembuatan penafsiran serta kesimpulan penelitian dijaga supaya tetap konsisten.

Pencapaian konfirmabilitas dilakukan melalui *audit trail* dalam mengupayakan agar hasil penelitian sesuai dengan data dan merupakan satu kesatuan. Kegiatan *audit trail* antara lain :

- a. Pertama, merekam dan mencatat data mentah selengkap mungkin untuk digunakan sebagai bahan analisis selanjutnya.
- b. Kedua, menganalisis data dengan menyeleksi, merangkum, kemudian menyusun kembali, dan melakukan pembahasan dengan arahan pembimbing.
- c. Ketiga, menarik kesimpulan berdasarkan analisis data.
- d. Keempat, melaporkan keseluruhan proses dan hasil penelitian dalam tesis ini.

